

**UPAYA GURU PAI DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA
DI MTS RIFA'YAH WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



SITI ZUHROTUN NISAK
2021211163



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
TAHUN 2016**

ASAL BUKU INI :	Pemulis
PENERBIT / HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	Jan 2017
NO. KLASIFIKASI :	PAI 17.200 NIS u
NO. INDEKS :	172100

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI ZUHROTUN NISAK

NIM : 2021211163

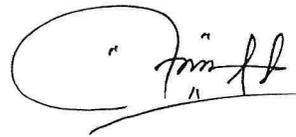
Jurusan : Tarbiyah PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “UPAYA GURU PAI DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTS RIFA’IYAH KABUPATEN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiat, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Maret 2016

Yang menyatakan



SITI ZUHROTUN NISAK
NIM. 2021211163

Drs. Wamugi
Perum Kalisalak Gg. Ramin
Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Siti Zuhrotun Nisak

Pekalongan, Maret 2016
Kepada:
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : SITI ZUHROTUN NISAK

NIM : 2021211163

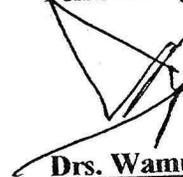
JUDUL : **UPAYA GURU PAI DALAM MEMOTIVASI BELAJAR
SISWA DI MTS RIFA'YAH KABUPATEN
PEKALONGAN.**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. Wamugi
NIP. 196201121987031005



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusuma Bangsa 09 Telp. (0285) 41257 – 412575 Fax. 423418 Pekalongan
Email: stain_pkl@telkom.net - stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **SITI ZUHROTUN NISAK**
NIM : **2021 211 163**
Judul Skripsi : **UPAYA GURU PAI DALAM MEMOTIVASI BELAJAR
SISWA DI MTS RIFA'YAH WONOKERTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

Yang telah di ujikan pada hari Kamis, tanggal 18 April 2016 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
sarjana strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Drs. H. Ahmad Rifa'i, M.Pd
Ketua

Miftahul Huda, M.Ag.
Anggota

Pekalongan, 18 April 2016

Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 197101131998031005

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah ke baginda Rasullullah SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Dastro dan Ibu Rantinah yang telah memberikan kasih sayang yang tulus penuh ketabahan serta do'a yang menjadi perantara untuk menggapai tujuan dan cita-cita mulia.
2. Untuk suamiku tercinta M.Tajul Arifin yang senantiasa mendukung dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi.
3. Kakak-kakakku Eni Dini Kharti, Tikmanah, Umaroh, dan Adikku M. Yulianto, yang senantiasa menemani dan memberikan keceriaan dalam keluarga.
4. Sahabat-sahabat terbaikku Munasifah dan Khusnul Fadhilah yang selalu membantu dan memberikan motivasi.
5. Semua teman-teman seperjuangan kelas O RE Tarbiyah PAI angkatan 2011.
6. Para dosen yang telah banyak membantu secara ikhlas sehingga aku dapat menyelesaikan studiku.
7. Almamater tercinta STAIN Pekalongan, tempat menimba ilmu bekal di hari depan yang aku banggakan.

MOTO

عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَكْرَمُ أَوْلَادِكُمْ وَأَحْسَنُوْا أَدَبَهُمْ
(رواه ابن ماجه)

“Dari Anas Rasulullah saw. bersabda: muliakanlah anak-anakmu dan didiklah mereka dengan budi pekerti yang baik”

“Pendidikan merupakan perlengkapan yang paling baik untuk hari tua”
(Aristoteles)

ABSTRAK

Zuhrotun Nisak, Siti. 2016. *Upaya Guru PAI Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di MTS Rifa'iyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan*. Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, Pembimbing: Drs. Wamugi.

Kata Kunci: Upaya Guru PAI, Motivasi Belajar Siswa

Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha untuk mencapai prestasi. Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan mendapatkan hasil yang baik. Salah satu peran guru yang paling penting adalah sebagai motivator. Apabila guru bisa menjadi motivator yang baik, maka siswa akan memiliki keinginan untuk belajar lebih giat lagi. Rumusan masalah penelitian ini adalah tentang bagaimana kondisi motivasi belajar siswa, upaya yang dilakukan guru PAI dalam memotivasi belajar siswa, serta faktor apa saja yang menjadi pendukung serta penghambat dalam upaya memotivasi belajar siswa di MTS Rifa'iyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan. Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang motivasi belajar siswa, menganalisa upaya guru PAI dalam memotivasi belajar siswa, serta mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam upaya memotivasi belajar siswa di MTS Rifa'iyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

Adapun Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik yang bertujuan untuk menggambarkan data motivasi belajar siswa, upaya guru PAI dalam memotivasi belajar siswa, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam upaya memotivasi belajar siswa di MTS Rifa'iyah Wonokerto. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru pendidikan Agama Islam MTS Rifa'iyah Wonokerto. Sumber data sekunder diperoleh dari arsip-arsip sekolah, serta data yang diperoleh peneliti. Adapun teknik pengambilan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, upaya guru PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTS Rifa'iyah Wonokerto meliputi pembuatan materi yang menarik, Penggunaan LCD proyektor, untuk menarik perhatian siswa pada saat penyampaian materi, memotivasi siswa dengan cara menasihati setiap akan memulai pelajaran dandahir pertemuan, memberikan reward/penghargaan untuk siswa yang mendapatkan prestasi dan memberikan punishmen/hukuman bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas dan melanggar tata tertib sekolah.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini adalah karya ilmiah yang dibuat untuk memenuhi tugas dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Salafudin, M.Si selaku Kaprodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
4. Bapak Drs. Wamugi selaku Dosen Pembimbing dan Wali Dosen yang senantiasa tanpa kenal lelah memberikan bimbingan hingga terselesainya skripsi ini.
5. Segenap Dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan macam bidang keilmuan kepada penulis.
6. Segenap karyawan STAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Bapak dan Ibu yang sangat mencintaiku sepenuh hati tanpa mengharap balas budi.
8. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerahNya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini

membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, maret 2016



penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II UPAYA GURU PAI DAN MOTIVASI BELAJAR.....	16
A. Guru.....	16
1. Pengertian Guru.....	16
2. Karakter Guru Yang Memotivasi.....	16
3. Kriteria Guru.....	19
4. Syarat Guru.....	21
5. Fungsi dan Tugas Guru.....	22
B. Motivasi Belajar.....	23
1. Pengertian Motivasi	23

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar.....	25
3. Langkah-langkah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar.....	27
4. Fungsi Motivasi Belajar.....	28

BAB III UPAYA GURU PAI DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTs RIFA'YAH WONOKERTO..... 30

A. Gambaran Umum Mts Rifa'iyah Wonokerto.....	30
B. Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	41
1. Kondisi Motivasi Belajar.....	41
2. Upaya yang dilakukan guru PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.....	43
3. Faktor pendukung upaya meningkatkan motivasi belajar....	46
4. Faktor penghambat yang dialami oleh guru PAI dalam memotivasi siswa untuk belajar.....	46
5. Upaya mengatasi kendala untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.....	46

BAB IV ANALISIS UPAYA GURU PAI DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTs RIFA'YAH WONOKERTO..... 48

A. Analisis Motivasi Belajar Siswa di MTS Rifa'iyah Wonokerto	48
B. Analisis Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTS Rifa'iyah Wonokerto.....	49

BAB V PENUTUP..... 57

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran-saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
3. PERMOHONAN IJIN PENELITIAN
4. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk mencapai sebuah tujuan. Setiap orang mempunyai motivasi yang berbeda untuk mencapai sebuah tujuan, ada yang rendah dan ada juga yang tinggi. Orang yang mempunyai motivasi yang tinggi akan memudahkan mereka untuk mencapai tujuan yang ingin hendak dicapai begitu pula sebaliknya. Motivasi banyak sekali jenisnya diantaranya adalah motivasi untuk sukses, motivasi belajar, motivasi untuk berprestasi dan lain sebagainya.

Motivasi merupakan aspek psikis yang besar pengaruhnya terhadap pencapaian belajar. Selain itu motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan yang bisa berasal dari dalam dan juga dari luar. Karena itu motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita.

Motivasi merupakan salah satu kondisi yang mempengaruhi aktivitas siswa sehari-hari. Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang

belajar. sehingga dimanapun individu belajar, motivasi memberikan banyak kontribusi pada perilakunya termasuk di sekolah. Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha untuk mencapai prestasi. Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan mendapatkan hasil yang baik. Dengan adanya usaha yang tekun dan didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Sebaliknya, lemahnya motivasi belajar dapat berakibat pada hasil belajar yang rendah. Intensitas motivasi peserta didik akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.¹

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, peranannya yang khas adalah dalam penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.² Indikator motivasi belajar tinggi antara lain: Tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri dan dapat mempertahankan pendapatnya³.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di MTS Rifa'iyah Wonokerto diketahui bahwa masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas sekolah, tidak mengerjakan PR, tidak berangkat sekolah tanpa ada keterangan, tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar, serta masih banyak siswa

¹ Sadirman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 83.

² Sardiman A. M, *Op. Cit*, hlm. 122

³ Sardiman A. M, , *Op. Cit*, hlm, 135

yang nilainya dibawah KKM. Data tersebut menggambarkan bahwa motivasi belajar siswa di MTS Rifa'iyah Wonokerto tergolong rendah. Apabila motivasi belajar rendah tetap dibiarkan dan tidak berusaha ditingkatkan, maka kemungkinan yang akan terjadi adalah siswa di MTS Rifa'iyah Wonokerto kurang maksimal dalam meraih prestasi, hasil belajarnya akan selalu rendah, sehingga akan susah bersaing dengan sekolah lain. Berdasarkan fakta tersebut maka upaya guru sangat dibutuhkan untuk memotivasi belajar siswa di MTS Rifa'iyah Wonokerto.

UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1) yang menyebutkan kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Seorang guru harus mempunyai kompetensi pedagogik yaitu suatu kompetensi yang dapat mencerminkan kemampuan belajar mengajar seorang guru. Untuk dapat mengajar dengan baik maka yang bersangkutan harus menguasai teori dan praktek pedagogik dengan baik, misalnya memahami karakter peserta didik, dapat menjelaskan materi pelajaran dengan baik, mampu memberikan evaluasi terhadap apa yang sudah diajarkan, juga mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Guru yang mempunyai kompetensi pedagogik yang baik maka akan sangat membantu dalam upaya meningkatkan

motivasi belajar dengan cara memahami karakter dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Guru adalah *Figur inspirator* dan *motivator* murid dalam mengukir masa depannya. Jika guru mampu menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi anak didiknya, maka hal itu akan menjadi kekuatan anak didik dalam mengejar cita-cita dimasa depan. Guru menjadi faktor ekstrinsik dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru tidak hanya menerangkan, melatih, memberi ceramah, tetapi juga mendesain materi pelajaran, membuat pekerjaan rumah, mengevaluasi prestasi siswa, dan mengatur kedisiplinan, sehingga peran guru sangat dibutuhkan. Salah satu peran guru yang paling penting adalah sebagai motivator. Apabila guru bisa menjadi motivator yang baik, maka siswa akan memiliki keinginan untuk belajar lebih giat lagi.

Berdasarkan data tersebut maka penulis bermaksud untuk meneliti dan mengangkat judul upaya guru PAI dalam memotivasi belajar siswa di MTS Rifa'iyah Wonokerto kabupaten Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul dan latar belakang masalah tersebut, maka dapat penulis rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi motivasi belajar siswa di MTS Rifa'iyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana upaya guru dalam memotivasi belajar siswa di MTS Rifa'iyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan?
3. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam memotivasi belajar siswa di MTS Rifa'iyah Wonokerto?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kondisi motivasi belajar siswa di MTS Rifa'iyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk menganalisa tentang upaya guru dalam memotivasi belajar siswa di MTS Rifa'iyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk menjelaskan faktor-faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam memotivasi belajar siswa di MTS Rifa'iyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Bersifat Teoritis

Untuk menambah khasanah keilmuan dan wawasan dalam bidang Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.



2. Bersifat Praktis

- a. Memberikan masukan kepada para guru tentang motivasi belajar siswa agar dapat mengetahui minat belajar mereka.
- b. Sebagai bahan pengetahuan dan pembelajaran bagi guru dalam mendidik dan membimbing anak didiknya agar mempunyai prestasi belajar yang baik.
- c. Dapat dijadikan salah satu bahan untuk mengantarkan para pembaca khususnya yang berprofesi didalam dunia pendidikan untuk dapat menjadi guru yang dapat memotivasi anak didiknya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan penelitian yang relevan

Berkaitan dengan permasalahan yang diangkat tentang upaya guru PAI dalam memotivasi belajar siswa telah ditemukan karya-karya yang berkaitan dengan tema diatas, adapun karya-karya tersebut antara lain:

Menurut Husnul Chotimah dalam buku karangan Jamal Ma'mur Asmani, guru dalam pengertian sederhana adalah orang yang memfasilitasi ilmu pengetahuan dari sumber belajar kepada peserta didik. Sementara masyarakat memandang guru sebagai orang yang melaksanakan pendidikan di sekolah, masjid, atau tempat-tempat lain. Semua pihak sependapat bila guru

memegang peranan amat penting.⁴ Dalam mengembangkan sumber daya manusia melalui pendidikan.⁵

Muhaimin dalam bukunya *Strategi Belajar Mengajar* menguraikan bahwa guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal. Baik disekolah maupun diluar sekolah. Dalam pandangan islam secara umum guru adalah mengupayakan perkembangan seluruh potensi/aspek anak didik, baik aspek cognitive, effective dan psychomotor.⁶

Guru adalah *figure inspirator* dan *motivator* murid dalam mengukir masa depannya. Jika guru mampu menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi anak didiknya, maka hal itu menjadi kekuatan anak didik dalam mengejar cita-cita besarnya dimasa depan.

M. Ngalim Purwanto, dalam bukunya psikologi pendidikan menjelaskan tentang motivasi, beliau berpendapat bahwa motivasi merupakan usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.⁷

⁴ Syaiful Bahri Djmarah, *Aswan zain, Sistem Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002) hal. 87

⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Op Cit hal.20*

⁶ Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Citra Media, 1996), hlm. 70.

⁷ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2000), hlm. 73.

Sadirman A.M dengan bukunya yang berjudul interaksi dan motivasi belajar mengajar, dikemukakan bahwa motivasi diartikan sebagai usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu.⁸

Eka Setiyasih dalam skripsi yang berjudul Upaya Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar Siswa tentang Pemahaman Surat-surat Pendek di SD Negeri 01 Bebel. Dapat dilihat dari sikap prilaku siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dikelas antara lain bertanya apabila ada materi yang kurang jelas, mengerjakan tugas atau PR tanpa bantuan orang lain. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar antara lain: mengarahkan siswa untuk memperhatikan pelajaran, mengatur kelas sebelum pelajaran dimulai, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, memperhatikan kekurangan dan kelebihan siswa.⁹

2. Kerangka berfikir

Berdasarkan kajian teoritis tersebut maka dapat dibangun kerangka berfikir bahwa seorang guru tidak lepas dari tugas dan fungsinya. Oleh karena itu guru tidak cukup hanya sekedar *Transfer of knowledge* yaitu

⁸ Sadirman AM *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1994) hlm. 73.

⁹ Eka Setiyasih, "Upaya guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa tentang Pemahaman Surat-surat Pendek di SD Negeri 01 Bebel" *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan:Perpustakaan STAIN Pekalongan 2013), hlm 8.

memindah ilmu pengetahuan dari sisi luarnya saja, tetapi juga *Transfer of value* yaitu memindah nilai dari sisi dalamnya. Perpaduan dalam dan luar inilah yang akan mengokohkan bangunan pengetahuan, moral dan kepribadian murid dalam menyongsong masa depannya.¹⁰

Tugas pokok seorang guru adalah dapat memajukan dan mencerdaskan anak didiknya. Guru adalah actor penting kemajuan peradaban bangsa ini adalah yang diharapkan mampu membentuk kepribadian, karakter, moralitas pada intelektual generasi muda bangsa ini. Inilah tugas besar yang diharapkan dari seorang guru. Dapun tugas seorang guru lainnya adalah mengajar sekaligus mendidik siswanya agar menjadi penerus bangsa yang memiliki moral.

Seorang guru khususnya guru PAI dalam mengajar siswanya harus dapat menjadi motivator untuk anak didiknya terutama dalam memotivasi anak agar mau belajar tanpa adanya suatu paksaan dari berbagai pihak, terutama dalam memotivasi anak didiknya untuk dapat belajar lebih giat. Disinilah peran guru selaku lembaga formal dalam mendidik anak didiknya untuk menjadi pribadi yang luhur, cerdas memiliki akhlak atau budi pekerti yang luhur yang patut dibanggakan. Dengan akhlak dan budi pekerti yang luhur maka generasi muda akan tumbuh menjadi generasi

¹⁰Jamal Ma'mur Asmani *Op cit* hal. 77

yang kokoh dan pada akhirnya bangsa Indonesia menjadi bangsa yang kuat bangsa yang rapuh termakan oleh perkembangan zaman.

Dengan adanya motivasi dari guru dalam membantu anak maka diharapkan anak memiliki prestasi yang baik dalam bidang akademis.

F. Metode Penelitian

1. Desain penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan proses penelitian yang terdiri dari:

a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan¹¹

¹¹Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002, hal.3.

b. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena merupakan penyelidikan mendalam (*Indepth Study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.¹² Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Deskriptif analitik bertujuan untuk menggambarkan data tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Rifa'iyah Wonokerto

2. Sumber data

Sumber data yang peneliti dapatkan dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sumber data primer dan skunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru pendidikan Agama Islam di MTs Rifa'iyah Wonokerto, yakni mereka sebagai responden yang akan memberikan informasi berupa upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Rifa'iyah Wonokerto

b. Sumber data skunder

Dokumen lain yang relevan dengan pembahasan penelitian ini meliputi: buku-buku yang relevan, yang berhubungan dengan motivasi

¹² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 8

belajar siswa dan dokumen-dokumen lain seperti: arsip-arsip sekolah, profil sekolah, visi dan misi sekolah, data guru yang dapat dijadikan sumber data skunder.

3. Metode pengumpulan data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti.¹³Metode observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung di lapangan, terutama tentang

1. Kondisi fisik dan non fisik MTS Rifa'iyah Wonokerto Kab.pekalongan
2. Fasilitas dan sarana pendidikan yang ada.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data melalui Tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.¹⁴Metode ini digunakan untuk

¹³ Bisri Musofa, *Metode Menulis Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Optimus 2008)hal. 85

¹⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet.9, (Jakarta: Rincka Cipta 1989) hal 74.

menggali data tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Rifa'iyah Wonokerto.

c. Metode Dokumentasi

Suharsimi Arikunto, menjelaskan bahwa metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan,

Metode ini adalah salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku paket atau LKS, tugas-tugas siswa dan sebagainya.

d. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan lapangan.¹⁵

Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif, sehingga hasil dari penelitian ini lebih banyak menghasilkan data-data yang tertulis atau lisan dari orang-orang. Analisis data dalam penelitian kualitatif sudah dapat dilaksanakan

¹⁵ Anas Sudijono *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003) hal.192

semenjak data diperoleh. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara pengukuran karena sifat datanya.¹⁶

G. Sistematika Penulisan

Sistematika diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar runtut, sistematis, logis berdasarkan komponen atau bagian-bagian urutan antar komponen sehingga membentuk suatu ketentuan yang baik agar memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari suatu karya ilmiah, sistematika penulis ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini akan memuat beberapa halaman yaitu, halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Inti

Bab I pendahuluan berisi penjelasan yang erat sekali hubungannya dengan masalah yang dibahas, antara lain meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

¹⁶ *Ibid*, hlm.82.

Bab II upaya guru PAI dan motivasi belajar yang meliputi: pertama guru PAI yang berisi tentang pengertian guru, karakteristik guru, kriteria guru, syarat menjadi guru, fungsi dan tugas guru. Kedua adalah motivasi belajar siswa yang berisi tentang pengertian motivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi, langkah-langkah untuk meningkatkan motivasi belajar, fungsi motivasi belajar.

Bab III A. Gambaran umum MTS Rifa'iyah Wonokerto, berisi tentang sejarah berdirinya, tujuan pendidikan, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta tentang motivasi belajar siswa.

Bab III B. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTS Rifa'iyah Wonokerto

Bab IV upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTS Rifa'iyah Wonokerto, meliputi analisis upaya guru PAI di MTS Rifa'iyah Wonokerto dan analisis motivasi belajar siswa di MTS Rifa'iyah Wonokerto.

Bab V: penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir, bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat penulis ambil adalah :

1. Upaya guru PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTS Rifa'iyah Wonokerto meliputi pembuatan materi yang menarik, penggunaan media LCD proyektor untuk menarik perhatian siswa pada saat penyampaian materi, memotivasi siswa dengan cara menasihati setiap akan memulai pembelajaran dan di akhir pertemuan, memberikan reward/penghargaan untuk siswa yang mendapatkan prestasi dan memberikan punishment/hukuman bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas dan melanggar tata tertib sekolah.
2. Upaya yang dilakukan oleh guru PAI untuk mengatasi kendala dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu berusaha untuk sering berinteraksi dan berkomunikasi dengan anak-anak setiap harinya dengan memberikan nasihat-nasihat, cerita-cerita tentang tokoh-tokoh agama yang hebat, sehingga bisa memberikan mereka teladan yang baik, inspirasi, dan dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.
3. Faktor penghambat dalam upaya guru PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTS Rifa'iyah Wonokerto adalah sebagian besar siswanya berada dipondok pesantren, sehingga siswa terlalu banyak kegiatan di sekolah dan juga pondok pesantren. Hal ini berpengaruh

terhadap motivasi belajar siswa karena tenaga dan pikiran mereka terkuras dengan padatnya kegiatan.

B. Saran

1. Bagi Pendidik

Melihat dari observasi yang penulis lakukan di MTS Rifa'iyah Wonokerto bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sudah baik, akan tetapi sebaiknya guru mata pelajaran dan guru PAI terus berusaha untuk selalu memberikan motivasi belajar siswa dengan ide-ide yang lebih kreatif lagi dalam menyampaikan materi pembelajaran, kreatif dalam menata ruang kelas, dan juga kreatif dalam mengatur waktu, sehingga motivasi belajar siswa akan semakin meningkat dan bisa meraih prestasi yang lebih tinggi.

2. Bagi Peserta Didik

Bagi siswa MTS Rifa'iyah Wonokerto untuk lebih giat belajar, selalu optimis untuk bisa meraih prestasi, jadikanlah belajar sebagai kebutuhan sehingga akan selalu semangat untuk belajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Tips Menjadi Guru Inspirasi, Kreatif dan Inovatif*, Sampangan: Diva press
- Depdiknas, Bappenas. 2001. *Revormasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Dimiyati. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2002. *Aswan Zain Sistem Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Drs, H, Syaifudin Nurdin. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciput Press
- Setyasih, Eka. 2013. "Upaya guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa tentang Pemahaman Surat-surat Pendek di SD Negeri 01 Bebel" Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Lexy J. Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin dkk, 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media.
- M. Ngalim Purwanto, 2000. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosada Karya.
- Purwanto, Ngalim. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Saifudin Azwar. 2002. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman A.M. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

Sofyan, Herminto, dkk. 2004 *Teori Motivasi dan Aplikasinya Dalam Penelitian*. Gorontalo: Nurul Janah.

Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Quran*. Jakarta: Gema Insani Press.

Sudjiono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Suharsini, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutadi, Rusadi Kuto. 2000. *Motiv dan Motivasi* Semarang: Press

Syadiah, Nana dan Sukmadinata. 2004. *Lanadasan Psikologi Proses Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Rosadakarya.

Sumber : Dokumentasi tentang keadaan siswa MTS Rifa'iyah Wonokerto Tahun Pelajaran 2015/2016.

Widodo, Hery. *Ttt Menjadi Guru Yang Baik*. Semarang: Aneka Ilmu.

Tirtahardja, Umar dan La Sulo. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Guru PAI : Amat Fahrudin, S.Pd.I
Nama Sekolah : MTs Rifa'iyah Wonokerto Kapakpaten Pekalongan
Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu / 5 Desember 2015

Keterangan:

P : Penulis

I2 : Informan Kedua

P : Assalamu'alaikum, selamat pagi Pak.Amat

I2 : Wa'alaikumsalam, silahkan duduk mbak. Mohon maaf dengan mbak siapa ya?

P : Terimakasih. Mohon maaf mengganggu waktu pak Amat. Saya Nisak pak.. dari STAIN Pekalongan

I2 : owh iya mbak Nisak, ada yang bisa bapak bantu?

P : Kedatangan saya kesini untuk melakukan wawancara dengan pak Amat selaku guru PAI tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi berprestasi. Apakah pak Amat berkenan untuk saya wawancarai?

I2 : iya mbak Nisak, bapak tidak keberatan. Saya senang sekali apabila bisa membantu mbak Nisak.

P : Pak Amat, bagaimanakah keadaan motivasi belajar siswa di MTS Rifa'iyah Wonokerto?

I2 : Motivasi atau semangat belajar siswa kami sangat beragam mbak. Ada yang motivasi belajarnya rendah dan ada yang tinggi.

P : Lebih banyak yang motivasi belajarnya tinggi atau rendah pak?

I2 : Di Sekolah kami antara laki-laki dan perempuan dipisah kelasnya mbak. Motivasi belajar siswa perempuan dan laki-laki berbeda, ketika mengajar di kelas yang perempuan suasana kelas sangat kondusif, memperhatikan guru yang mengajar sehingga mereka mudah menyerap materi yang diajarkan. Sedangkan pada saat mengajar di kelas yang laki-laki suasana kelas sangat ramai, mereka ingin pulang cepat, ingin segera istirahat, kurang memperhatikan guru yang sedang mengajar sehingga sulit untuk menyerap materi yang diajarkan.

P : Cara membedakan siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan yang rendah bagaiman pak?

I2 : Mereka yang mempunyai motivasi belajar rendah seperti yang saya disebutkan tadi yaitu kurangnya perhatian terhadap guru yang sedang mengajar, ingin segera jam pelajaran berakhir, tidak mengerjakan tugas sekolah, tidak mengerjakan PR, dan banyak nilai yang masih di bawah KKM

P : Jadi kesimpulannya masih lebih banyak siswa yang motivasi belajarnya rendah atau tinggi pak?

I2 : Ya secara keseluruhan di sekolah kami masih lebih banyak siswa yang motivasi belajarnya rendah. Untuk itulah kami seluruh guru di MTS Rifa'iyah Wonokerto selalu berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kami.

P : Apa saja metode yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di MTS Rifa'iyah Wonokerto Kapakpaten Pekalongan?

I2 : Metode yang kami gunakan adalah dengan mempakat materi yang menarik dan yang sesuai dengan kurikulum. Dalam menyampaikan materi, kami menggunakan metode ceramah dan cerita tentang tokoh-tokoh agama yang bisa dijadikan teladan serta dapat memotivasi belajar siswa.

P : Apa saja media yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI?

I2 : Untuk lebih menarik perhatian siswa dalam proses KBM, kami menggunakan LCD proyektor. Dengan memanfaatkan LCD proyektor kami bisa meningkatkan motivasi belajar siswa melalui tayangan-tayangan dan materi yang menarik.

P : Bagaimanakah evaluasi yang dilakukan pak Amat dalam pembelajaran PAI?

I2 : Kami sering memberikan tugas kepada siswa tentang materi yang telah disampaikan, baik berupa mengerjakan tugas kelompok, tugas individu ataupun pekerjaan rumah (PR), ulangan harian, UTS dan UAS. Hal ini dimaksudkan untuk lebih membiasakan siswa untuk belajar dan meningkatkan motivasi belajarnya.

P : Apa saja upaya-upaya yang dilakukan oleh pak Amat dalam memotivasi pak Amat dalam memotivasi belajar siswa?

I2 : Selain menggunakan materi yang menarik serta penggunaan LCD proyektor, upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan memberikan nasihat pada setiap pembelajaran akan dimulai dan menerapkan sepakah aturan yang sudah disepakati siswa antara lain: ketika pelajaran sudah dimulai siswa tidak boleh tertidur diatas meja, tidak boleh menyangga kepala (songgo uwan). Saya beranggapan bahwa dengan aturan ini untuk membiasakan sikap belajar yang baik dan melatih siswa untuk fokus dalam mengikuti pelajaran.

P : Selain yang tadi sudah Bapak sebutkan apakah masih ada lagi upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar PAI?

I2 : Ada mbak. Saya biasanya memberikan reward dan punishment. Reward diberikan bagi siswa yang mendapatkan nilai tertinggi di kelasnya dan siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan. Reward yang diberikan adalah berupa pujian dan hadiah alat tulis. Adapun punishment yang diberikan kepada siswa yang tidak mengerjakan PR dan tugas-tugas. Punishmennt yang diberikan bersifat mendidik misalnya dengan pemberian tugas tambahan berupa pempakatan

kliping tentang tokoh-tokoh Islam, ataupun foto-foto tentang tokoh dan pahlawan agama Islam yang bisa dicari di internet.

P : Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa?

I2 : faktor pendukungnya adalah sekolah mempunyai pondok pesantren sehingga semua siswa setiap harinya berada di dalam sekolah. Hal ini memudahkan guru untuk mengawasi dan juga melakukan komunikasi serta interaksi dengan siswa setiap hari sehingga memudahkan untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa. Sedangkan faktor penghambatnya adalah sebagian besar siswanya berada dipondok pesantren, sehingga siswa terlalu banyak kegiatan di sekolah dan juga pondok pesantren. Hal ini berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa karena tenaga dan pikiran mereka terkuras dengan padatnya kegiatan.

P : Bagaimana upaya Pak Amat untuk mengatasi kendala/penghambat dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di MTS Rifa'iyah Wonokerto?

I2 : Meningkatkan interaksi dan komunikasi dengan siswa, Memberikan nasihat-nasihat yang mengandung motivasi yaitu menceritakan tentang perjuangan tokoh pahlawan agama islam yang hebat yang bisa memberikan inspirasi dan motivasi bagi siswa.

P : Terimakasih pak Amat sudah meluangkan waktu dan bersedia saya wawancarai

I2 : Iya sama-sama mbak Nisak, semoga informasi yang saya berikan bisa memberikan manfaat pakat mbak nisak.

P : Amin.... Saya pamit ya pak Amat... Wassalamu'alaikum

I2 : Wa'alaikum salam

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Guru PAI : Isna Ghoniyah, S.HI

Nama Sekolah : MTs Rifa'iyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan

Hari/Tanggal Wawancara: Jum'at / 4 Desember 2015

Keterangan:

P : Penulis

II : Informan Pertama

P : Assalamu'alaikum, selamat pagi bu isna

II : Wa'alaikumsalam, silahkan duduk mbak. Mohon maaf dengan mbak siapa ya?

P : Terimakasih. Mohon maaf mengganggu waktu bu isna. Saya Nisak bu.. dari STAIN Pekalongan

II : owh iya mbak Nisak, ada yang bisa ibu bantu?

P : Kedatangan saya kesini untuk melakukan wawancara dengan bu isna selaku guru PAI tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi berprestasi. Apakah bu isna berkenan untuk saya wawancarai?

II : iya mbak Nisak, ibu tidak keberatan. Saya senang sekali apabila bisa membantu mbak Nisak.

P : Bu isna, bagaimanakah keadaan motivasi belajar siswa di MTS Rifa'iyah Wonokerto?

II : Motivasi atau semangat belajar siswa kami sangat beragam mbak. Ada yang motivasi belajarnya rendah dan ada yang tinggi.

P : Lebih banyak yang motivasi belajarnya tinggi atau rendah bu?

II : Di Sekolah kami antara laki-laki dan perempuan dipisah kelasnya mbak. Motivasi belajar siswa perempuan dan laki-laki berbeda. ketika mengajar di kelas yang perempuan

suasana kelas sangat kondusif, memperhatikan guru yang mengajar sehingga mereka mudah menyerap materi yang diajarkan. Sedangkan pada saat mengajar di kelas yang laki-laki suasana kelas sangat ramai, mereka ingin pulang cepat, ingin segera istirahat, kurang memperhatikan guru yang sedang mengajar sehingga sulit untuk menyerap materi yang diajarkan.

P : Cara membedakan siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan yang rendah bagaimana bu?

Il : Mereka yang mempunyai motivasi belajar rendah seperti yang saya disebutkan tadi yaitu kurangnya perhatian terhadap guru yang sedang mengajar, ingin segera jam pelajaran berakhir, tidak mengerjakan tugas sekolah, tidak mengerjakan PR, dan banyak nilai yang masih di bawah KKM

P : Jadi kesimpulannya masih lebih banyak siswa yang motivasi belajarnya rendah atau tinggi bu?

Il : Ya secara keseluruhan di sekolah kami masih lebih banyak siswa yang motivasi belajarnya rendah. Untuk itulah kami seluruh guru di MTS Rifa'iyah Wonokerto selalu berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kami.

P : Apa saja metode yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di MTS Rifa'iyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan?

Il : Metode yang kami gunakan adalah dengan membuat materi yang menarik dan yang sesuai dengan kurikulum. Dalam menyampaikan materi, kami menggunakan metode ceramah dan cerita tentang tokoh-tokoh agama yang bisa dijadikan teladan serta dapat memotivasi belajar siswa.

P : Apa saja media yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI?

Il : Untuk lebih menarik perhatian siswa dalam proses KBM, kami menggunakan LCD proyektor. Dengan memanfaatkan LCD proyektor kami bisa meningkatkan motivasi belajar siswa melalui tayangan-tayangan dan materi yang menarik.

P : Bagaimanakah evaluasi yang dilakukan bu isna dalam pembelajaran PAI?

Il : Kami sering memberikan tugas kepada siswa tentang materi yang telah disampaikan, baik berupa mengerjakan tugas kelompok, tugas individu ataupun pekerjaan rumah (PR),

ulangan harian, UTS dan UAS. Hal ini dimaksudkan untuk lebih membiasakan siswa untuk belajar dan meningkatkan motivasi belajarnya.

P : Apa saja upaya-upaya yang dilakukan oleh bu isna dalam memotivasi bu isna dalam memotivasi belajar siswa?

Il : Selain menggunakan materi yang menarik serta penggunaan LCD proyektor, upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan memberikan nasihat pada setiap pembelajaran akan dimulai dan menerapkan sebuah aturan yang sudah disetujui siswa antara lain: ketika pelajaran sudah dimulai siswa tidak boleh tertidur diatas meja, tidak boleh menyangga kepala (songgo uwan). Saya beranggapan bahwa dengan aturan ini untuk membiasakan sikap belajar yang baik dan melatih siswa untuk fokus dalam mengikuti pelajaran.

P : Selain yang tadi sudah Ibu sebutkan apakah masih ada lagi upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar PAI?

Il : Ada mbak. Saya biasanya memberikan sebuah reward dan punishment. Reward diberikan bagi siswa yang mendapatkan nilai tertinggi di kelasnya dan siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan. Reward yang diberikan adalah berupa pujian dan hadiah alat tulis. Adapun punishment yang diberikan kepada siswa yang tidak mengerjakan PR dan tugas-tugas. Punishment yang diberikan bersifat mendidik misalnya dengan pemberian tugas tambahan berupa pembuatan kliping tentang tokoh-tokoh Islam, ataupun foto-foto tentang tokoh dan pahlawan agama Islam yang bisa dicari di internet.

P : Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa?

Il : faktor pendukungnya adalah sekolah mempunyai pondok pesantren sehingga semua siswa setiap harinya berada di dalam sekolah. Hal ini memudahkan guru untuk mengawasi dan juga melakukan komunikasi serta interaksi dengan siswa setiap hari sehingga memudahkan untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa. Sedangkan faktor penghambatnya adalah sebagian besar siswanya berada dipondok pesantren, sehingga siswa terlalu banyak kegiatan di sekolah dan juga pondok pesantren. Hal ini berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa karena tenaga dan pikiran mereka terkuras dengan padatnya kegiatan.

P : Bagaimana upaya Bu isna untuk mengatasi kendala/penghambat dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di MTS Rifa'iyah Wonokerto?

II : Meningkatkan interaksi dan komunikasi dengan siswa, Memberikan nasihat-nasihat yang mengandung motivasi yaitu menceritakan tentang perjuangan tokoh pahlawan agama islam yang hebat yang bisa memberikan inspirasi dan motivasi bagi siswa.

P : Terimakasih bu isna sudah meluangkan waktu dan bersedia saya wawancarai

II : Iya sama-sama mbak Nisak, semoga informasi yang saya berikan bisa memberikan manfaat buat mbak nisak.

P : Amin.... Saya pamit ya bu isna... Wassalamu'alaikum

II : Wa'alaikum salam



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/177/2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Drs. Wamugi
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : SITI ZUHROTUN NISAK

NIM : 2021211163

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"UPAYA GURU PAI DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTS RIFA'IYAH
KABUPATEN PEKALONGAN "**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

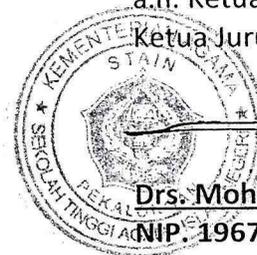
Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 13 Februari 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/2227/2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MTs. Rifaiyah
Wonokerto Kabupaten Pekalongan
di –

Wonokerto

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : SITI ZUHROTUN NISAK

NIM : 2021211163

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“UPAYA GURU PAI DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTS RIFA'İYAH
KABUPATEN PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 2 September 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Siti Zuhrotun Nisak
NIM : 2021211163
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 4 Januari 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Wiradesa, Rt: 22 Rw: 05 Kec. Wiradesa
Kab. Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Dastro
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Rantinah
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Wiradesa, Rt: 22 Rw: 05 Kec. Wiradesa
Kab. Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Muslimat Wiradesa Lulus Tahun 1999
SDN Wiradesa 02 Lulus Tahun 2005
SMP N 2 Wiradesa Lulus Tahun 2008
SMA N 1 Bojong Lulus Tahun 2011
STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI Angkatan 2011

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya,
untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, Maret 2016

Penulis

SITI ZUHROTUN NISAK
NIM. 2021211163